

ABSTRAK

Intellectual capital (IC) akhir-akhir ini memiliki peran kunci dalam upaya melakukan peningkatan nilai di berbagai perusahaan. Hal ini disebabkan adanya kesadaran bahwa IC merupakan landasan bagi perusahaan untuk menjadi lebih kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara IC dengan kinerja perusahaan. IC merupakan variabel independen dan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 75 perusahaan non keuangan Indonesia yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia antara tahun 2006-2008. Penelitian ini menggunakan Model Pulic (*Value Added Intellectual Coefficient* – VAICTM) sebagai ukuran efisiensi atas komponen IC; *physical capital coefficient* (VACA), *human capital coefficient* (VAHU), dan *structural capital coefficient* (STVA) dan *Partial Least Square* (PLS) digunakan untuk menguji hubungan antara VAICTM dengan kinerja keuangan perusahaan, dimana tiga rasio keuangan dipilih sebagai ukuran proksi untuk kinerja perusahaan (ROE, EPS dan ASR).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: IC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan; IC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan masa depan perusahaan; tingkat pertumbuhan IC (ROGIC) perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan masa depan perusahaan dan kontribusi IC terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan dibedakan bedasar industrinya.

Kata Kunci: *Intellectual capital*, kinerja, *Partial Least Square* (PLS)